

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan pada pengasuh dan ustadz mengenai program *tahfidz* al-Qur'an dan metode yang di gunakan di pondok pesantren ash-Sholihah terhadap santri, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program *tahfidz* al-Qur'an di pondok pesantren ash-Sholihah sesuai dengan kurikulum pondok yaitu *Tahfidz* al-Qur'an yang ditargetkan adalah 30 juz dan harus sudah diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 3 tahun. Yang di bertahap selama 6 semester yaitu ; Tahsin bacaan Al-Qur'an selama 1 bulan lalu dilanjutkan dengan menghafal 5 juz (juz 30, 29,1,2,3) pada semester pertama, di lanjutkan menghafal juz 4 sampai dengan juz 10 pada semester II, lalu menghafal juz 11 sampai dengan juz 17 di semester III, di lanjutkan menghafal juz 18 sampai dengan juz 24 pada semester IV, menghafal juz 25 sampai dengan juz 28 serta murajaah (pengulangan hafalan) pada semester V, dan *murajaah* dan persiapan menghadapi ujian Negara pada semester VI.
2. Metode *tahfidz* al-Qur'an di pondok pesantren ash-Sholihah yang di gunakan oleh para pengasuh dan ustadz meliputi:
  - a. Metode hafalan cepat dan praktis, yaitu tata cara dalam membaca al-Qur'an dengan cepat dan baik

- b. Metode menambah hafalan baru, yaitu meliputi ketika santri menambah hafalan baru, mereka di sarankan agar tidak melupakan hafalan yang lama, dan membatasi hafalan yang baru
- c. Metode menyetorkan hafalan, yaitu tentang cara mempelajari al-Qur'an teliti. Dalam membacanya tidak boleh ada kesalahan, baik itu tajwidnya, mauoun harakat panjang pendeknya.
- d. Metode menghafal 1 halaman sekaligus, yaitu ketika menggunakan metode ini ustadz menyuruh santri agar selalu mengulangi hafalannya sebanyak 3-5 kali, agar hafalannya dapat tersimpan di memori otak dengan kuat.
- e. Metode mengulangi hafalan yaitu dalam pelaksanaan, ustadz menyuruh semua santri untuk mengulangi hafalannya secara berulang-ulang.

Kemudian dari ke lima metode yang ada tersebut, yang paling banyak di gunakan adalah metode menghafal 1 halaman sekaligus dan metode menyetorkan hafalan. Hal ini di karenakan tingkat pemahaman dan penguasaan pengasuh dan ustadz terhadap metode ada yang kurang begitu menguasai.

3. Tujuan metode *tahfidz* di pondok pesantren ash-Sholihah yaitu supaya santri lebih memahami dan mengerti tentang makna yang terkandung

di dalam al-Qur'an, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

4. Faktor penghambat dalam penerapan metode *tahfidz* al-Qur'an di pondok pesantren ash-Sholihah adalah kondisi santri yang kurang bias mengatur waktu dengan baik, juga karena santri kelelahan. Di samping itu pengasuh dan ustadz yang di sibukkan dengan aktifitas lain seperti mengajar di sekolah dan madrasah.
5. Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan metode *tahfidz* al-Qur'an di pondok pesantren ash-Sholihah adalah kegiatan-kegiatan yang sudah di atur oleh pengasuh dan ustadz seperti melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an ba'da shalat magrib, isya' dan subuh. Selain itu juga di dukung oleh suasana tempat atau lokasi pondok pesantren yang jauh dari kebisingan dan keramaian kota.

### **B. Saran-Saran**

Adapun saran untuk pengasuh dan ustadz di pondok pesantren ash-Sholihah adalah:

- a. Hendaknya pengasuh dan ustadz mengembangkan lagi metode *tahfidz* pada santri, sehingga pengetahuan santri tentang metode hafalan semakin luas dan mendalam.
- b. Melihat kesibukan yang ada pada pengasuh dan ustadz baik di dalam pondok pesantren maupun di luar, sebaiknya pengasuh dan

ustadz lebih meluangkan waktunya di pondok agar dapat mengawasi santri-santrinya.

- c. Hendaknya pengasuh dan ustadz selalu memperhatikan lingkungan tempat santri bermain dan berkumpul untuk mengarahkan mereka ke pergaulan yang baik.
- d. Hendaknya pengasuh dan ustadz selalu membimbing dan memberi penilaian terhadap kegiatan yang di lakukan oleh santri.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirabbil 'Alamin*, puji dan syukur hanya milik Allah pemilik alam semesta beserta isinya, karena hanya dengan ridha-Nya dan limpahan rahmat, tauhid, serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun.

Peneliti menyadari walaupun skripsi ini hasil daya dan kemampuan yang maksimal namun sebagai manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu peneliti menyadari dan mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak pembimbing atas segala saran dan bimbingannya yang tidak ternilai harganya, demikian pula terhadap fakultasserta segenap teman-teman yang telah sudi

membantu baik yang bersifat moril maupun immaterial dan begitu juga terhadap keluarga besar pondok pesantren ash-Sholihah beserta pengasuh , ustadz dan stafnya yang telah banyak membantu kelancaran penelitian ini.

Pada akhirnya peneliti berharap, skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* al-Qur'an di pondok pesantren ash-Sholihah khususnya dan pembaca pada umumnya. Demikian hanya kepada Allah sajalah peneliti memohon perlindungan dan tempat berserah diri.